

Siaran Pers
Untuk disiarkan segera

Akuntabilitas Meningkat, Bank Neo Commerce Canangkan “*Road to Profitability*”

Jakarta, 5 Maret 2024 - PT Bank Neo Commerce Tbk (BNC) semakin memperlihatkan perbaikan kinerja operasional dan bisnis di sepanjang tahun 2023. BNC terus mencatatkan berbagai pencapaian yang baik, mulai dari bertambahnya fitur-fitur transaksi serta produk perbankan yang semakin lengkap bagi penggunaannya hingga pertumbuhan bisnis yang terjaga secara berkelanjutan dari waktu ke waktu.

Pejabat Sementara (Pjs.) Direktur Utama PT Bank Neo Commerce Tbk, Aditya Windarwo mengatakan, “Kami dalam tahap *Road to Profitability*. BNC berhasil menutup tahun 2023 dengan kinerja yang positif atas hasil dari penerapan prinsip kehati-hatian dan berbagai inisiatif yang kami lakukan. Terlihat terjadi peningkatan kualitas kredit yang baik, peningkatan pendapatan bunga, dan efisiensi operasional. Hal ini merupakan landasan yang kuat untuk membuat BNC lepas landas, kami optimis untuk mencanangkan dapat meraih laba sepanjang tahun di tahun 2024 ini.”

Di tahun ketiganya setelah bertransformasi menjadi bank dengan layanan digital, BNC fokus pada penerapan kegiatan perbankan secara lebih prudent dan akuntabel. Per 31 Desember 2023, BNC telah menyalurkan kredit sebesar Rp10,78 triliun, naik sebesar 5,26% dibandingkan pada tahun 2022. Penyaluran kredit tersebut senantiasa dikelola dengan lebih terukur, hal ini terlihat dari Rasio Kredit Bermasalah atau NPL net yang sebesar 0,95%.

Dari sisi pendanaan, per 31 Desember 2023 perolehan Dana Pihak Ketiga BNC mencapai Rp13,87 triliun, dan berkomitmen untuk terus melengkapi produk dan layanan khususnya produk-produk tabungan serta memperluas ekosistemnya guna lebih meningkatkan komposisi CASA di tahun 2024 ini. Sementara itu, komposisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan menjadi 77,73% di tahun 2023 dari tahun sebelumnya yang sejumlah 70,89%.

Pencapaian-pencapaian tersebut di atas, meningkatkan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income/NII*) BNC secara tahunan (yoy) di tahun 2023 secara signifikan sebesar 86,32% atau menjadi Rp3,54 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp1,90 triliun.

Pencapaian lainnya adalah rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) BNC tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 15,01%, dari 127,28% dari periode yang sama di tahun 2022 menjadi sebesar 112,27% di tahun 2023. Sedangkan dari sisi total aset mengalami sedikit penurunan dari sebesar Rp19,69 triliun di Desember 2022, menjadi Rp18,17 triliun di Desember 2023. Hal ini menyebabkan BNC mencatatkan penurunan nilai kerugian yang cukup signifikan menjadi Rp573 miliar per Desember 2023 dari Rp789 miliar pada Desember 2022.

Sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia akan pertumbuhan kredit di tahun 2024 ini, BNC juga memproyeksikan kenaikan pencapaian kredit di tahun 2024 ini minimal sebesar 20% dengan tetap dilakukan secara hati-hati dan terukur. BNC juga akan memperluas akses layanan perbankan dengan terus melengkapi produk-produk dan layanannya, serta memperluas ekosistem dengan membuka kerja sama bersama mitra-mitra strategis. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan dana oleh masyarakat.

Memasuki tahun keempat sejak transformasinya, BNC berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan daya saing Bank dalam upayanya memberikan pelayanan lebih optimal bagi masyarakat, dan pada akhirnya meningkatkan kredibilitas Bank sebagai bank dengan layanan digital yang menjadi pilihan masyarakat.

“Sebagai bank yang identik dengan inovasi, kedepannya BNC akan terus mengembangkan produk dan layanannya, serta bekerja sama dengan mitra-mitra strategis untuk dapat menyediakan produk-produk perbankan yang lebih luas guna memenuhi kebutuhan nasabah di seluruh segmen dengan tetap mengedepankan penerapan tata kelola yang baik dan prinsip kehati-hatian. Berbagai langkah ini dilakukan sebagai bentuk komitmen BNC untuk memberikan pengalaman perbankan berbasis digital yang aman, nyaman, dan lengkap bagi masyarakat,” tutup Aditya.

Tentang Bank Neo Commerce

PT Bank Neo Commerce Tbk, sebelumnya dikenal sebagai Bank Yudha Bhakti, merupakan bank nasional yang telah berkiprah selama 34 tahun. Mulai tahun 2020, perusahaan bertransformasi menjadi bank dengan layanan digital dengan memberikan berbagai layanan keuangan, baik komersial, konsumen, hingga ritel. Bank Neo Commerce tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015 dan semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun.

Kanal media sosial Bank Neo Commerce:

Instagram : @bankneocommerce
Facebook : Bank Neo Commerce
Linkedin : Bank Neo Commerce
Tiktok : @bankneocommerce
YouTube : Bank Neo Commerce

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Corporate Secretary

PT Bank Neo Commerce Tbk
corsec@bankneo.co.id